

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu desa yang ada di Kabupaten Belitung tepatnya di Kecamatan Sijuk adalah Desa Tanjong Tinggi. Desa Tanjong Tinggi merupakan salah satu Desa pemekaran pada tahun 2011. Secara geologis Kota Tanjong Tinggi terletak di sebelah barat berbatasan dengan Kota Keciput, di sebelah utara berbatasan dengan Kota Air Selumar, dan di sebelah timur berbatasan dengan Kota Sijuk. Luas Desa Tanjong Tinggi sekitar 25.000 hektar. Terdapat (2) dusun di Desa Tanjong Tinggi, yaitu Dusun Mekar Jaya dan Dusun Mekar Baru, memiliki (9) RT, 1.122 warga, dan 364 Kepala Keluarga (KK). Salah satu desa wisata yang ada di Kabupaten Belitung adalah Desa Tanjong Tinggi yang dikenal juga dengan nama Pantai Tanjong Tinggi atau Pantai Laskar Pelangi. Tahapan pemerintahan Desa Tanjong Tinggi dipimpin oleh Kepala Desa yang dibantu oleh pemerintah Desa dan pegawai Desa dalam menjalankan dan melayani sistem kewenangan publik di Desa.

Dalam sistem pelayanan dan penyelenggaraan pemerintah di Desa Tanjong Tinggi terdiri dari Sekretaris, Kepala Urusan (Kaur), dan seorang Kepala Bagian (Kasi) menurut sistem pelayanan dan administrasinya. Kepala Bagian Umum, Kepala Keuangan, dan Kepala Kesejahteraan Sosial merupakan Kepala Urusan, sedangkan Kepala Bagian terdiri dari Kepala Pelayanan, Kepala Perencanaan, dan Kepala Pemerintahan. Yang mana Kaur dan Kasi tersebut mempunyai fungsi dan tugas masing-masing membantu Kepala Desa dalam pelayanan dan administrasi pemerintahan Desa.

Dengan penambahan sistem informasi, pola desain dan pengembangan sistem informasi telah mengalami pergeseran yang signifikan sebagai akibat dari pesatnya pertumbuhan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai gambaran pelayanan publik, peran sistem informasi sudah mulai dimanfaatkan untuk menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan Masyarakat setiap hari, karena berkaitan langsung dengan Masyarakat desa.

Sistem informasi desa adalah bagian administrasi dan organisasi pemerintahan desa yang dimana kehadirannya sangat dibutuhkan. Pelayanan merupakan salah satu tugas terpenting dalam suatu instansi pemerintahan seperti desa. Oleh karena itu, pelayanan kepada Masyarakat harus lebih ditingkatkan lagi menjadi lebih baik. Mengingat jumlah penduduk yang besar, maka dibutuhkan suatu sistem informasi pelayanan kependudukan agar dapat membantu mengelola data secara tepat, efektif dan cepat.

Masalah ini muncul karena Pelayanan Kependudukan di Desa Tanjung Tinggi memiliki pelayanan yang lambat dan masih menggunakan cara manual untuk mengelola data tertulis. Akibatnya, proses pelayanan menjadi lebih lama dan sering terjadi kesalahan data, arsip hilang atau rusak karena terlalu banyak arsip. Oleh karena itu, penduduk harus menunggu lebih lama untuk mencari data kependudukan yang diperlukan.

Penelitian ini menggunakan model *Framework for the Application of Systems Thinking* (FAST). Penulis memilih Model Fast agar memberikan proyek lebih banyak desain dan asosiasi, membuat interaksi stabil dan teratur. Teknik ini juga disebut sebagai strategi gesit, karena kapasitasnya untuk membantu aplikasi dalam kemajuan tidak hanya pengembangan aplikasi berkualitas tinggi tetapi juga metodologi lain yang dapat disesuaikan dengan metode lain, seperti analisis dan desain berorientasi objek, rekayasa informasi, dan analisis sistem terstruktur.

Untuk mengatasi permasalahan tentang Pelayanan Kependudukan dan Pengolahan Data di Desa Tanjung Tinggi, dimana kegiatan pelayanan masih kurang efektif. Sistem informasi yang akurat, cepat dan sederhana harus dikembangkan.

Oleh karena itu, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan **“SISTEM INFORMASI PELAYANAN KEPENDUDUKAN (SIPEKAN) BERBASIS WEB DI KANTOR DESA TANJONG TINGGI KABUPATEN BELITUNG DENGAN MODEL FAST”**.

Sehingga pemerintah desa tidak perlu lagi menginvestasikan banyak waktu dan tenaga dalam mencari data kependudukan dan menyelesaikan kewajibannya terhadap masyarakat setempat dengan lebih cepat dan tanpa masalah.

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat situasi yang disebutkan di atas, terdapat masalah seperti :

1. Bagaimana membuat dan mengembangkan sebuah Sistem Informasi Pelayanan kependudukan berbasis web yang efektif dan mudah digunakan oleh Desa Tanjong Tinggi?
2. Bagaimana membantu Aparat Desa dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan agar Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat lebih cepat dan tanpa masalah?

1.3 Batasan Masalah

Berikut ini pengembangan sistem akan fokus pada hal-hal berikut :

1. Sistem yang dibuat hanya untuk lingkungan pemerintahan Desa Tanjong Tinggi
2. Sistem yang akan dibangun atau dikembangkan adalah sistem pelayanan kependudukan berbasis web
3. Pelayanan kependudukan yang terdapat pada sistem terdiri dari:
 - a. Surat Keterangan Kelahiran
 - b. Surat Keterangan Tidak Mampu
 - c. Surat Keterangan Usaha
 - d. Surat Keterangan Kematian

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Pembuatan sistem *website* yang berfungsi sebagai Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan di Desa Tanjong Tinggi dan mempermudah pengelolaan data kependudukan menjadi tujuan penelitian ini, serta meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat Desa Tanjong Tinggi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berikut yaitu beberapa keuntungan yang di dapat dalam penelitian ini :

1. Penulis dapat menggunakan ilmu yang telah diperoleh dan menambah pengetahuan serta wawasan terkait penelitian.
2. Penelitian ini berpotensi untuk memudahkan pelayanan dalam melakukan pendataan penduduk desa, membantu dalam pengarsipan administrasi, dan memberikan pelayanan prima dalam rangka meningkatkan standar kerja yang dihasilkan oleh Desa Tanjong Tinggi.
3. Mempermudah petugas kependudukan dalam mencari data kependudukan serta pelayanan kepada Masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Berdasarkan dengan ruang lingkup yang telah ditetapkan sebelumnya, peneliti akan menyajikan visualisasi yang sederhana, lugas, dan mudah dipahami untuk membantu pembaca lebih memahami penelitian ini. terdapat lima (5) komponen utama pendekatan penelitian ini antara lain :

BAB I

PENDAHULUAN

Pengertian latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan semuanya berdasarkan pada bab ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori mencakup definisi, informasi dari berbagai sumber, termasuk buku, dan buku digital terkait, serta mencakup model dan teknik eksplorasi yang digunakan, serta berbagai spekulasi pemeriksaan yang digunakan sesuai objek pemeriksaan yang dirujuk sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi dibahas dalam bagian ini, pengembangan sistem berorientasi objek, model FAST, dan UML sebagai *tools* dalam model proses pengembangan sistem, serta metode untuk menyelesaikan masalah yang timbul selama penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada Bab ini memberikan informasi tentang hasil dan analisis pengujian sistem. Serta langkah-langkah yang terlibat dalam analisis dan desain sistem untuk sebuah situs web. Setelah itu dilakukan pengujian untuk melihat apakah sistem memenuhi kebutuhan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan sejumlah kesimpulan yang diambil dari pembahwan masalah yang dibahas dalam bab-bab lain dan memberikan saran untuk pengembangan lebih lanjut.